

- Fara : Brandal sekolah (keisya)
2. Aldi : Ketua Kelas yang bijak (syaukat)
 3. Anil : Brandal Sekolah (yuda)
 4. Ani : Murid Baru (yg di bully) (inri)
 5. nurli : ibu Guru (dea)
 6. Icha : Kawan yang baik (bigel)

Narrator : Ani adalah seorang anak desa, karena orang tuanya hendak mengadu nasib dikota akhirnya ia terpaksa dipindahkan sekolah ke kota. Dan terdaftar ia disebuah sekolah bernama sekolah Pelita Bangsa, dimana ia mendapati 2 orang teman yang sangat jahil.

Alkisah, Nurli seorang guru Matematika, sedang mengajar di kelas XI IPA 1 . datanglah Ani sebagai murid baru.

TOK.. TOK.. TOK..

- Ani : Assalamualaikum
- Nurli : Wa'alaikumsalam, silahkan masuk.
- Ani : permisi pak, saya murid baru nama saya Ani
- Nurli : Oh iya, silahkan perkenalkan diri kamu di depan murid yang lain
- Ani : Baik Pak

Assalamualikum... Hay teman-teman. Nama saya Ani Wahyu L. saya baru pindah dari SMA (.Nama daerah.)

- Fara dan Anil : Ha Ha Ha
- Anil : Daerah mana tuh? Gak pernah denger, kayaknya terpencil banget.. (muka sinis)
- Fara : Yoi Mamen.. (mereka berdua tos sambil tertawa meremehkan anak baru tersebut)
- Icha : apaan sih kalian ini. Udah, jangan ngejekin dia dong
- Nurli : Diam anak-anak. Ani Silahkan duduk disana, disamping Icha
- Ani : baik bu, terimakasih

Ani pun berjalan menuju meja tempat Icha, dan mereka berdua berkenalan. Pak guru kembali melanjutkan mata pelajarannya.

Bel Istirahatpun berbunyi

- Nurli : Baik anak-anak, bel istirahat sudah berbunyi, silahkan gunakan waktu kalian dengan sebaik mungkin
- Murid : iyaa buuuu.. (sambil membereskan alat tulis mereka)
- Aldi : Ista'iduuuu, Qiyaamaaan, Salaaman!

Murid : Assalamu'alaikum wr.wb

Saat Ani dan Icha sedang berbincang-bincang, datanglah Anil dan Fara

Fara : Heh anak baru! Uang kamu bagi donk..!

Ani : Maaf, uangku Cuma dikit, Cuma buat makan aku doang

Anil : Alaaah alasan! Cepet keluarin uang kamu

Icha : ehh! Kalian Ngapain sih?! Pajak-pajakin Ani, emangnya ini sekolah milik nenek moyang kalian apa?! . Ayo Ani mending kita ke kantin aja (Sambil menarik tangan Ani)

Icha dan Ani pun pergi meninggalkan Fara dan Anil

Fara : idihh gaya banget sih Icha itu, Sok-sok'an jadi pahlawan kesiangan, awass aja nanti.

Setelah Ani dan Icha selesai makan dikantin, mereka hendak kembali ke kelas. Namun icha terjatuh akibat ulah Anil dan Fara yang iseng menyangga kaki Icha

Icha : Aduhh.. kalian tuh jahat banget sih

Fara : Salah kamu tuh, jalan gak liat-liat sih (tertawa licik)

Aldipun datang meleraai

Aldi : Ada apa ni ribut-ribut?

Ani : mereka gangguin kami

Aldi : lagi? Gimana ceritanya?

Ani : Jadi tadi pas kita udah selesai makan dan mau balik ke kelas. Mereka sengaja ngalengin jalan kita, sampai-sampai Icha Jatuh

Anil dan Fara : Ah, mereka bohong tuh

Icha : ini buktinya Kakiku Luka (sambil memperlihatkan kakinya yang terluka)

Aldi : Kalian berdua ini yah, gak pernah gak buat masalah

Fara : Alaaah udah de, gak usah sok suci!

Aldi : Bukannya gitu, apa kalian gak kasihan ama orang tua ka..

Anil : (menyanggah perkataan Aldi) gak usah bawa-bawa nama orang tua deh!

Aldi : Tunggu dengar dulu! Anil harusnya kamu itu gunakan waktu sekolahmu dengan baik, coba kamu pikirin orang tuamu, mereka udah capek-capek banting tulang supaya bisa menyekolahkanmu, tapi sikapmu malah kayak gini, rasa syukur kamu dimana..

Fara : Sok Alim banget kamu!!

Aldi : dan kamu Fara, jangan mentang-mentang kamu anak orang kaya, seenaknya ngeremehin orang lain, inget yah dunia itu berputar, mungkin sekarang kamu diatas, tapi ada saatnya kamu berada dibawah, semua itu tergantung sikap kamu sendiri, kamu yang nentuin masa depanmu.

Icha dan Ani : yaps, betul banget tuh!

Fara : Whatever lahh, Anil ayo kita pergi dari sini

Anil : ayo cuy

***Bel masuk berbunyi dan mereka kembali belajar. Pak guru memberikan soal kepada murid-muridnya**

Bel pulang

Nurli : baik anak-anak, pertemuannya kita cukupkan sampai disini. Untuk tugasnya silahkan dilanjut dirumah.

Aldi : ista'iduuuu..

semua murid pulang kecuali anil, dia terlihat menyendiri karena merenungi perkataan Aldi tadi.

Keesokan harinya.....

Icha dan Ani memasuki kelas sambil berbincang bincang. Tiba-tiba Anilpun memanggil mereka berdua

Anil : Icha, Ani ..!

Icha : masih pagi nih, kamu mau gangguin kita lagi?

Anil : bu.. bukan gitu

Ani : terus?

Anil : A.. aku ingin minta maaf. Aku sadar kalau akan kesalahanku, jadi tolong maafin aku yahh, kalian mau kan?

Icha : baik, kita maafin kamu kok

Ani : tapi janji yah jangan ngulangin lagi

Anil : Iya, aku janji

Tiba-tiba Fara datang dan melihat mereka bertiga, iapun menghampiri teman-temannya tersebut dengan wajah heran

Fara : Eh loh kok kalian bisa akur sih

Anil : Aku udah minta maaf. Aku sadar kalau selama ini perbuatanku tidak baik. Dan pasti kalau orang tuaku tau mereka akan kecewa..

Fara : hmm iyaa, semalam juga aku ngerenungin perkataan Aldi ituu. Selama ini aku udah egoiss, aku sadar kok kalau apa yang aku miliki sekarang gak akan kekal. Oh iya Icha, Ani aku minta maaf yhhh.. (sambil menjulurkan tangannya kearah Icha dan Ani)

Icha dan Ani : iya-iya.. kami udah maafin kalian kok

Aldi : wah-wah-wah.. tumben kalian gak ribut nih, ada apa?

Fara : Ya donk, kita semua kan teman. Lagi pula aku dan Anil juga udah minta maaf kok, janji deh kita gak bakal berulah lagii hehe..

Aldi : Nah gitu dong, kan enak jadinya, sekolah kita akan aman, nyaman dan tentram
Tiba-tiba pak guru terlihat sedang berjalan menuju ke kelas mereka.

Icha : Eh, udah ada pak guru tuh

Aldi : ayo-ayo buruan duduk.. ista'iduu, Qiyamaan, Salaaman!

Murid : Assalamu'alaikum wr. Wb

Nurli : Baik anak-anak, apakah semua hadir?

Murid : Hadir paak..

Nurli : oke, kita lanjut materi kemarin

Dan akhirnya suasana kelas yang kemarin-kemarin kacau akibat Fara dan Anil menjadi lebih tenang setelah mereka insaf, dan Kelima kawan tadi (Ani, Icha, Fara, Anil dan Aldi) menjalin persahabatan yang harmonis.